



# LAPORAN KEGIATAN BENCHMARKING

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

2023



# LAPORAN KEGIATAN BENCHMARKING

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT  
2023

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas Rahmat, taufik, serta hidayah- Nya, kami dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan kegiatan Benchmarking ke UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Alma Ata Yogyakarta. Sholawat serta salam tak lupa pula kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Laporan ini digunakan sebagai bahan evaluasi selanjutnya serta merupakan bentuk pertanggungjawaban Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat atas keterlaksanaannya kegiatan tersebut. Kegiatan ini terselenggara untuk mengetahui tentang *best practice* pengembangan Akademik, Kemahasiswaan, Sumber Daya Manusia, Jaminan Mutu, kerjasama Internasional dan Tata Kelola Fakultas yang dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan Universitas Alma Ata sehingga beberapa hal positif yang diperoleh dapat diadaptasi untuk meningkatkan mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIRA Malang kedepannya.

Laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan segala kerendahan hati, kami selaku pelaksana yang menjadi tim penyusun laporan ini sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Malang, 20 Maret 2023  
Dekan,

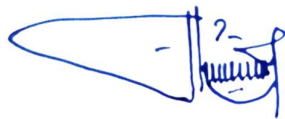
**Dr. M. Yusuf Azwar Anas, SE, MM**  
NIDN. 071304901

## LEMBAR PENGESAHAN

### LAPORAN KEGIATAN BENCHMARKING UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA DAN UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA

Hormat kami,

**Ketua**



**Ika Rinawati, M.E**  
**NIDN. 0721028503**

**Sekretaris**



**Adita Nafisa, M.M**  
**NIDN. 0724068802**

Mengetahui,

**Dekan**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



**Dr. M. Yusuf Azwar Anas, SE, MM**  
**NIDN. 071304901**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>2</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>5</b>
<b>A. LATAR BELAKANG.....</b>	<b>6</b>
<b>B. NAMA DAN TEMA KEGIATAN.....</b>	<b>7</b>
<b>C. TUJUAN KEGIATAN.....</b>	<b>7</b>
<b>D. BENTUK KEGIATAN .....</b>	<b>8</b>
<b>E. JADWAL KEGIATAN DAN PESERTA.....</b>	<b>8</b>
<b>F. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN.....</b>	<b>10</b>
<b>G. RENCANA TINDAK LANJUT .....</b>	<b>13</b>
<b>H. REALISASI ANGGARAN .....</b>	<b>15</b>
<b>I. DOKUMENTASI .....</b>	<b>15</b>

## A. LATAR BELAKANG

Kompetisi antar perguruan tinggi pada Era Disrupsi Industri 5.0 tidak terelakkan lagi. Saat ini membangun budaya mutu pada pengelolaan perguruan tinggi menjadi hal yang urgent untuk dilakukan, baik dari sisi pengelolaan bidang akademik, kurikulum, bidang keuangan maupun bidang kemahasiswaan. Mengingat cepatnya dinamika perubahan yang terjadi “memaksa” pengelola perguruan tinggi untuk melakukan langkah-langkah strategis pencapaian tujuan ideal tersebut. Ada beberapa alasan hal tersebut harus dilakukan, antara lain: pertama, pertumbuhan pendidikan tinggi yang terus meningkat dan tuntutan masyarakatpun ikut meningkat, sehingga diperlukan solusi yang dapat menjamin bahwa perguruan tinggi dikelola dengan benar dan memenuhi standar mutu. Kedua, dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, penting untuk memastikan bahwa sumber daya yang ada dapat digunakan dengan benar, secara transparan dan optimal. Ketiga, dengan adanya tata kelola yang baik dapat membantu pencapaian tujuan dan memastikan kualitas pelayanan serta pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran bagi mahasiswa. Keempat, dengan meningkatkan kerjasama dengan mitra perguruan tinggi baik dalam pelaksanaan tridharma maupun program pengembangan lainnya.

*Benchmarking* merupakan salah satu agenda yang akan dilakukan secara rutin oleh perguruan tinggi dalam rangka mempelajari *best practice* mengenai model pengelolaan perguruan tinggi secara umum maupun pengelolaan program studi pada universitas yang dituju melalui kegiatan-kegiatan seperti pengenalan atmosphere akademik, tinjauan sistem akademik, kuliah umum, dan pengenalan budaya perkuliahan yang dilakukan dengan program studi yang sama di perguruan tinggi yang lain. Perguruan Tinggi yang akan dikunjungi merupakan Perguruan Tinggi yang dianggap memiliki kredibilitas yang lebih baik dibanding program studi asal. Hal ini dapat dinilai dari beberapa aspek seperti kurikulum dan program pengembangan yang diterapkan, jumlah mahasiswa, kualitas lulusan (alumni), sarana dan prasarana perkuliahan, dan kualitas jaringan kerjasama baik dalam maupun luar negeri dan lainlain.

Dengan mempelajari beberapa hal tersebut diharapkan dapat menjadi *best practice* atau percontohan yang dapat diterapkan dan diadaptasi pada perguruan tinggi maupun Prodi Asal. Universitas Islam Raden Rahmat Malang merupakan salah satu Universitas pertama di Kabupaten Malang yang diresmikan sejak tahun 2014. Cikal bakal berdirinya univeristas ini berasal dari STIT Raden Rahmat yang berdiri sejak tahun 1989 dan melakukan integrasi dengan Unira Malang pada

tahun 2017. Unira Malang memiliki 14 Program Studi dengan 5 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana, diantaranya Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Studi Ekonomi Syariah, Manajemen, Perbankan Syariah, Program Studi Pascasarjana, Program Studi Ilmu Pemerintahan, Program Studi Psikologi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Studi Pendidikan IPS, Program Studi Sistem Informasi, Program Studi Informatika, Program Studi Teknik Mesin, Program Studi Teknik Elektronika, dan Program Studi Agroteknologi. Berkaitan dengan akreditasi UNIRA malang memiliki 5 program studi yang terakreditasi baik sekali dan 10 program studi terakreditasi baik.

Dalam rangka meningkatkan akreditasi baik universitas maupun program studi, maka program Benchmarking ini perlu untuk dilakukan. Karena peningkatan akreditasi tidak mungkin terjadi tanpa adanya perbaikan sistem pengelolaan perguruan tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk berdiskusi tentang *best practice* pengembangan Akademik, Kemahasiswaan, Sumber Daya Manusia, Jaminan Mutu, Kerjasama Internasional dan Tata Kelola Fakultas yang dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan Universitas Alma Ata Yogyakarta serta rencana kerjasama antar dua belah pihak. Beberapa hal positif yang diperoleh diharapkan dapat diadaptasi oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang kedepan.

## **B. NAMA DAN TEMA KEGIATAN**

Nama : Kegiatan Benchmarking Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis ke Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan  
Universitas Alma Ata Yogyakarta

Pelaksanaan : 12-13 Maret 2023

Tema Kegiatan : “Menuju Universitas Berdaya Saing Nasional”

## **C. TUJUAN KEGIATAN**

Tujuan Kegiatan *Benchmarking* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang ke Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan Universitas Alma Ata Yogyakarta ini, antara lain:

1. Menambah khazanah pengetahuan dalam pengembangan kegiatan akademik,

2. Menambah khazanah pengetahuan dalam pengembangan dan kegiatan kemahasiswaan,
3. Menambah khazanah pengetahuan dalam pengembangan dan kegiatan Sumber Daya Manusia,
4. Menambah khazanah pengetahuan dalam pengembangan dan kegiatan Jaminan Mutu,
5. Menambah khazanah pengetahuan dalam pengembangan dan kegiatan Kerjasama Internasional,
6. Menambah khazanah pengetahuan dalam pengembangan dan kegiatan tata kelola Fakultas.

#### D. BENTUK KEGIATAN

Kegiatan *benchmarking* dilakukan dengan pendekatan external. Proses external *benchmarking* dilakukan dengan cara mempelajari, mengamati, dan mengadaptasi praktik-praktik akademis di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan Universitas Alma Ata Yogyakarta. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah *best practices* pada pengembangan Akademik, Kemahasiswaan, Sumber Daya Manusia, Jaminan Mutu, Kerjasama Internasional dan tata kelola Fakultas.

#### E. JADWAL KEGIATAN DAN PESERTA

Kegiatan *Benchmarking* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang ke Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan Universitas Alma Ata Yogyakarta ini dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2023. Kegiatan ini dihadiri oleh pimpinan fakultas, dosen, dan tendik UNIRA Malang. Adapun nama-nama peserta yang hadir disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Daftar Nama Peserta Kegiatan**

No	Nama	Jabatan
1.	Dr. Sutomo, M.Sos.	Wakil Rektor 1
2.	Dr. Helmi Muhammad, M.M	Wakil Rektor 2
3.	Dr. M. Yusuf Azwar Anas, M.M	Dekan FEB
4.	Ika Rinawati, M.E	Wakil Dekan FEB
5.	Dr. Saifuddin, M.Pd	Dekan FIK
6.	Dr. H. Agus Salim, M.Pd	Wakil Dekan FIK
7.	Mohamad Taufiq, M.Si	Sekretaris FIK
8.	Isna Nurul Inayati, M.Pd	Kabiro Akademik

**Tabel 1. Daftar Nama Peserta Kegiatan (Lanjutan)**

No	Nama	Jabatan
9.	Imalatul Hidayah, S. Kom	Ka. TU FEB
10.	Adita Nafisa, M.M	Ka. Prodi Manajemen
11.	A Fahrurrozi, M.HI	Ka. Prodi Ekonomi Syariah
12.	Adriati Azizah Safitri, M.Ak	Ka. Prodi Perbankan Syariah
13.	Siti Muawanatul H, M.Pd	Ka. Prodi PAI
14.	Romli Muar, MHI	Kabiro Kemahasiswaan
15.	Sinollah, M.AB	Kepala Lembaga Penjaminan Mutu
16.	R Mahrus Alie, M.AP	Kepala SPI
17.	Doni Teguh Wibowo, MM	Sekretaris LPM
18.	Nur Ridwan, M.Pd	Ka Lembaga PMB
19.	Ana Nurwakhidah, M. EI	Sekprodi ES
20.	Ahmad Latief	Digital Center
21.	Lusi Dia Fitria Dewi, M.Pd	Kabag Kesma
22.	Ririn Saputri, M.Pd	Kepala Kantor UPT
23.	M. Fahrur Rozi, SE	Kabag Keuangan
24.	Erna Resmiatini, M.Sc	GJM
25.	Retno Lujeng Palupi,	Staf Perpustakaan
26.	Dr Hj. Rofiqoh, M.Pd	Dosen
27.	Melani Albar, M.Pd	Sekprodi PGMI
28.	Ika Rinawati, M.EI	Wakil Dekan FEB
30.	Yulianti M. Manan, M.ESy	Dosen
31.	Dr. Rahma Wahyu	Dosen
32.	M. Aan Sulton	Dosen
33.	Muhammad Farid, SE	Staf LPM

*Time schedule* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang ke Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan Universitas Alma Ata Yogyakarta, adalah:

No	Waktu	Kegiatan
1.	07.00 – 08.00	Perjalanan menuju UIN Sunan Kalijaga
2.	08.00 – 09.00	Pembukaan
3.	09.00 – 11.00	Benchmarking di UIN Sunan Kalijaga
4.	11.00 – 12.30	Ishoma dan perjalanan menuju UAA
5.	12.30 – 13.00	Registrasi peserta
6.	13.00 – 13.10	Pembukaan
7.	13.10 – 13.20	Sambutan Rektor UAA
8.	13.20 – 13.30	Sambutan Dekan UNIRA

9.	13.30 – 13.40	Penandatanganan MOU
10.	13.40 – 14.30	Benchmarking
11.	14.30 -14.40	Penyerahan Cenderamata dan Foto

## F. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Merujuk pada *time schedule* kegiatan yang telah direncanakan yakni kegiatan benchmarking di UIN Sunan Kalijaga dimulai pukul 08:00 WIB, namun karena ada beberapa kendala yang mengakibatkan keterlambatan kedatangan sehingga kegiatan tersebut baru di mulai pada pukul 09:45 WIB.

Rombongan disambut hangat oleh Wakil Dekan 3, bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama, UIN Sunan Kalijaga, Dr. Abdur Rozaki, Kepala Biro AUK, Dr. Ali sodiq, Kepala Bagian Kerja sama, Dra. RTM. Maharani, M.M., serta para pimpinan Unit dan Lembaga UIN Sunan Kalijaga, kegiatan bertempat di Aula Program Pascasarjana.

Setelah sambutan - sambutan, penandatanganan MoU dan dokumentasi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, adapun pertanyaan pertama yang kami ajukan adalah “Bagaimana Kita Memulai Untuk Membentuk Sebuah Tim Besar?” (Kabiro Kemahasiswaan); “Bagaimana pengaturan waktu/timeline dan manajemen kinerja kemahasiswaan di UIN Sunan Kalijaga dengan banyaknya kegiatan kemahasiswaan yang berjalan secara beriringan dan tumpang tindih ?” (Kabag Kesma); “Apakah di Uin Suka telah memiliki sistem dokumentasi/database untuk akreditasi? bagaimana cara menjaga dan membentuk tim besar ?” (Staf LPM).

Kabiro AUK UIN Sunan Kalijaga, Dr. Ali Sodiq menyampaikan, untuk membuat tim besar yang pengaruhnya dapat dirasakan di tingkat internasional, bukan sebatas keberhasilan penyelenggaraan seremonial kegiatan akademik. Tetapi juga rangkaian kegiatan yang melingkupinya.

Dr. Rozaki juga menyampaikan, UIN Suka dapat meraih akreditasi Unggul, karena semua bekerja dan memiliki semangat dan keikhlasan untuk membuat tim besar. “Tim besar itu adalah tim akademik dalam penyelenggaraan kerja-kerja besar yang imbasnya meningkatkan reputasi UIN Sunan Kalijaga di tingkat global. Sementara itu, untuk menembus predikat Akreditasi unggul, bukanlah memulai dari nol. Tetapi melihat mana saja yang memiliki potensi untuk Unggul. Dari Prodi-prodinya dibawa dulu ke Akreditasi Internasional. Semua strategi ditempuh untuk bisa membuat semua SDM lari meraih prestasi. Dari Dosen, Tendik dan Mahasiswa. Setiap kompetisi nasional dan internasional dikawal ketat sehingga dapat meraih kemenangan. Pesan beliau jangan melupakan 9 standar aksreditasi, atau 5 standar akreditasi internasional. Semua

pekerjaan mengacu pada standar akreditasi yang ada. LPM bisa mengkomandani dan menceritakan terkait dokumen dokumen akreditasi. Sistem informasi akademik berjalan secara maksimal untuk kebutuhan dokumen kepangkatandan dokumen lainnya untuk akreditasi.

Dr. Sujadi, Pembina Kegiatan Kemahasiswaan menambahkan, beberapa hal terkait kegiatan pengembangan akademik untuk memacu reputasi internasional. Menurutnya, semua konteks kerja universitas mengacu 9 standar akreditasi. Tanpa standar acuan itu, kerja menjadi sia-sia. Dokumen, aplikasi, sistem digital akademik SIA, Ortala, Ortaker lembaga mengacu kepada aturan yang disepakati tiga kementerian (Kemenag, Kemenpan, Kemenristekdikti). Sementara itu, sistem informasi sudah menyatu memayungi semua dan berbasis 9 kriteria akreditasi. "Jadi semua program pengembangan akademik terdokumentasi mengacu 9 kriteria,"

Semua itu juga didukung kualitas Mahasiswa. Potensi Mahasiswa UIN Suka luar biasa. Dengan dinamika yang luar biasa. UIN Sunan Kalijaga menganggap mereka adalah *Man power*, sehingga perlu saling percaya agar Mahasiswa punya semangat untuk mengharumkan nama UIN Sunan Kalijaga.

Pertanyaan kedua yang kami sampaikan "bagaimana kiat kiat membangun suasana akademik terutama di lingkungan akademik? Apa dan bagaimana cara membuat dan menyadarkan pemangku kepentingan akademik untuk membuat perpustakaan menjaid menarik?" (Staf Perpustakaan); "bagaimana best practices SPI di UIN Suka? Pengendalian dan pengawasan." (Kepala SPI); "bagaimana kinerja untuk sinkronisasi antara biro akademik, LPM, dan Fakultas?" (Kepala LPM).

Kepala bagian Kerjasama UIN Suka menanggapi bahwa kinerja seluruh pejabat UIN Suka harus tepat waktu, bekerja selama 24 jam. Harus bekerja keras dan tidak boleh biasa biasa saja. "Pejabat itu tidak boleh di silent dan tidak boleh ditinggal". SPI itu melakukan pengawasan untuk semua lini dari hulu sampai hilir, mulai dari akademik, RPS, Kerjasama, SDM, kelembagaan dan keuangan. Semua lini juga mensupport kegiatan SPI.

Kepala perpustakaan UIN Suka menanggapi bahwa perpustakaan itu penting, bukan lagi bagian pendukung atau penunjang, tapi sudah menjadi bagian integran, memiliki difabel corner dan yang terbaru terdapat living collection, living collecyion yang utama adalah rektor. Sehubungan dengan dana, apabila sudah tidak ada anggaran, kita bisa membuat kegiatan bertajuk silaturahmi. Untuk mendukung akademik, system perpustakaan terintegrasi dengan karya mahasiswa untuk memudahkan administrasi wisuda dan yudisium. Sistem kami sudah

terintegrasi dalam "SIA", dalam system tersebut sudah membuat integrasi mulai awal penerimaan mahasiswa sampai dengan data-data alumni, dan yang menjadi urat sistemnya adalah akademik, jadi data center kami berada di 2 tempat untuk mengantisipasi system down.

Setelah sesi tanya jawab selesai, UIN Suka melakukan penutupan dan kami berpamitan untuk melanjutkan perjalanan menuju Universitas Alma Ata. Kami sampai di Universitas Alma Ata pukul 12:10 WIB dan disambut hangat oleh tenaga pendidik Alma Ata, dipersilahkan untuk makan siang oleh Rektor UAA Prof. Dr. H. Hamam Hadi, MS., Sc.D., Sp.GK. Setelah ramah tamah, kami diarahkan untuk memasuki ruangan benchmarking, kegiatan benchmarking dimulai pukul 12:30 WIB. Dihadiri oleh Wakil Rektor 1 Bidang Pengembangan Akademik, Pembelajaran, dan MBKM, Dr. Muh. Mustakim, M.Pd.I, Wakil Rektor 2 Bidang Administrasi Umum dan Pengembangan SDM, Ridho Satria Harahap, S.Ikom., MBA, Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Keagamaan, Ahmad Yunadi, S.E.,MA, dan tenaga pendidik lainnya. Kegiatan benchmarking diawali dengan sambutan Rektor Alma Ata, sambutan Wakil Rektor 1 Unira Malang, pemaparan materi oleh Wakil Rektor I Alma Ata tentang profil dan capaian – capaian Alma Ata dan di lanjutkan dengan sesi tanya jawab.

Pertanyaan yang kami ajukan "Bagaimana cara membangun komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan? Bagaimana best practise untuk manajemen pendidikan di Alma ata?" (Kaprodi PAI); "PPEPP ditingkat univ bagaimana turunan ke fakultas dan ke prodi? Best Practise RPL?" (Wakil Dekan FEB); "jumlah mahasiswa dan peta wilayah PMB?" (Kabag LPMB).

Pertanyaan pertama dijawab langsung oleh rektor UAA Prof. Dr. H. Hamam Hadi, MS., Sc.D., Sp.GK bahwa menjaga komunikasi itu penting, di UAA komunikasi yang diterapkan adalah menjaga komunikasi seperti kepada santri, setiap jam istirahat pada hari kerja kami selalu makan siang bersama, dari satpam sampai rektor, yang di makan semuanya sama, tujuannya untuk menutup gap atau kesenjangan yang terjadi, semua pekerjaan dilakukan sesuai dengan aturan yang ditetapkan, aturannya di tetapkan bersama tidak di susun top down sehingga aturannya bisa di sepakati bersama. Setiap kelas memiliki cctv jadi apabila ada tenaga pengajar menggunakan salam yang berbeda dengan SOP akan diberikan peringatan evaluasi selama 3 bulan. Apabila tidak maka akan diberikan punishment. Ajaran ke mahasiswa atau pemuda juga harus di upgrade dan di sesuaikan dengan tuntutan zaman.

Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Keagamaan, Ahmad Yunadi, S.E.,MA menanggapi bahwa membatasi wilayah itu salah, seperti yang kabag LPMB Unira sampaikan bahwa Malang selatan

merupakan wilayah kami, tidak seharusnya seperti itu, bahwa seluruh peta Indonesia adalah target kami tidak membatasi hanya pada satu wilayah. Untuk teknik promosi kami mengikuti perkembangan zaman, ada media sosial kami Facebook, Instagram, YouTube, TikTok juga ada, itu bisa digunakan sebagai media promosi.

## **G. RENCANA TINDAK LANJUT**

Dari hasil kegiatan benchmarking tersebut beberapa hal yang menjadi evaluasi dan menjadi rencana tindak lanjut kami adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya revitalisasi secara menyeluruh mengenai tata kelola universitas yang baik agar dapat menjadi rujukan bagi PT lain terutama mutu PT itu sendiri.
2. Agar lebih disiplin dan menghargai waktu dengan baik. Segala keputusan yang ada dan ditetapkan dalam lembaga maupun kepanitiaan jangan jadi bahan rasan rasan. Jika tidak cocok dan sesuai sampaikan pada saat itu juga. Jika ingin menjadi kampus yang luar biasa maka sistem kerjanya juga harus luar biasa.
3. Ada beberapa hal yg kami dapat dari kegiatan benchmarking di UIN Suka dalam mengembangkan lembaga kampus antara lain; Kedisiplinan dalam semua lini mulai dari pimpinan, dosen, mahasiswa, juga tendik dengan tugas masing2; Kerja keras dan loyalitas; Manajemen kampus tersistem dan terstruktur dengan baik; Pola komunikasi civitas kampus dengan humanis dan profesional; Pengembangan bakat dan minat mahasiswa sangat diperlukan dan diapresiasi.
4. Lebih tepat waktu dalam memulai segala sesuatu. Membiasakan diri untuk mengikuti kebijakan pimpinan dan dipatuhi secara menyeluruh dari masing2 lini hingga posisi paling bawah.
5. Segala bentuk kegiatan, kebijakan yang membangun harus selalu diawasi dan didampingi oleh pimpinan. Pimpinan tidak bisa hanya memberikan kebijakan kemudian melepaskan dan memantau pelaksanaannya saja. Pimpinan menciptakan kondisi dan komunikasi yang bersahabat dan nyaman.
6. Setelah mengikuti benchmarking di Alma Ata ada beberapa hal dalam mengembangkan kampus antara lain : Kerjakeras, Pola relasi dan komunikasi secara humanis berbasis pesantren misal komunikasi antara pimpinan ke dosen, dosen ke pimpinan juga ke mahasiswa terjalin dengan akrab namun tetap sopan dan tawaduk, Semua kebijakan ada pada pimpinan dengan satu pintu, Semua kebijakan dilaksanakan secara sistematis,

prosedural dan profesional, Pendampingan mahasiswa secara rutin dan perlu apresiasi, Harus ada alokasi dana yang cukup di fakultas, prodi juga pengembangan mahasiswa, Kebersihan harus benar benarterjaga

7. Satu komando kepemimpinan. Evaluasi segala hal tentang kebijakan yg dijalankan. Menjalankan apa saja yang sudah menjadi keputusan rapat, bukan merubah setelah diputuskan.
8. Perlu adanya peningkatan kapasitas bidang kerja instansi pendidikan dalam setiap bagian
9. Membentuk budaya saling menghormati satu sama lain antar civitas akademika (membuka pintu komunikasi/sharing antar civitas menjadi lebih mudah)
10. UNIRA harus menjadi Tim Besar dengan cara semua bekerja menuju arah yang sama, tidak ada kata tidak setuju di luar forum musyawarah, Semua Sami'na wa Atho'na
11. Koordinasi menyeluruh dan mendetail dalam perencanaan pengembangan harus segera dimulai
12. Unira harus bergerak dan maju dengan tujuan kepentingan organisasi.

#### H. REALISASI ANGGARAN

Tanggal	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
07/03/2023	Dari Universitas	10.000.000		Rp10.000.000
07/03/2023	Kons Rapat panitia		46.000	Rp10.000.000
	Banner		130.000	Rp9.954.000
	Konsumsi (nasi box)		1.000.000	Rp9.824.000
	Kripik (Oleh2)		495.000	Rp8.824.000
	Jeruk (Oleh2)		150.000	Rp8.329.000
	DP Bis		2.000.000	Rp8.179.000
09/03/2023	Ziarah Muassis		662.000	Rp6.179.000
09/03/2023	Aqua santri		82.000	Rp5.517.000

Tanggal	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
10/03/2023	Pelunasan Bis		7.000.000	Rp5.435.000
11/03/2023	E-Tol		800.000	-Rp1.565.000
	Supir n crew (3 org)		600.000	-Rp2.365.000
	Rokok crew		54.000	-Rp2.965.000
	Admin makam (ampel)		50.000	-Rp3.019.000
	Parkir		135.000	-Rp3.069.000
	Makan rest area I		850.000	-Rp3.204.000
	Bisyaroh bu Nyai Yaya		1.000.000	-Rp4.054.000
	Bakpia oleh2 FIK		140.000	-Rp5.054.000
	Makan rest area II		800.000	-Rp5.194.000
11/03/2023	<b>SUBSIDI FAKULTAS</b>	<b>5.994.000</b>		-Rp15.994.000
<b>JUMLAH</b>		<b>15.994.000</b>	<b>15.994.000</b>	<b>0</b>

## I. DOKUMENTASI

### Benchmarking UIN Sunan Kalijaga



## Penandatanganan Mou Unira Malang & UIN SUKA



Proses Tanya jawab



Penyerahan cinderamata



Foto Bersama Foto bersama di UIN Sunan Kalijaga

## Benchmarking di Universitas Alma Ata



Opening Ceremony



Proses Tanya jawab



Penyerahan Cendera Mata



**Foto Bersama di Universitas Alma Ata**